

**LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Surat Observasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Website [ftk.undiksha.ac.id](http://ftk.undiksha.ac.id)  
Telepon/Faximile : (0362) 25571, Email : [ftk@undiksha.ac.id](mailto:ftk@undiksha.ac.id) Kode Pos 81116

---

Nomor : 2659/UN48.11.1/DT/2023 Singaraja, 5 Desember 2023  
Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Bosanyo Lembaga Adat, Suku Batui, Sulawesi Tengah  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Novy Handayani  
NIM : 2015051097  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Informatika  
Data yang dibutuhkan : Terkait dengan tradisi Malabot Tumpe Suku Adat Batui

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



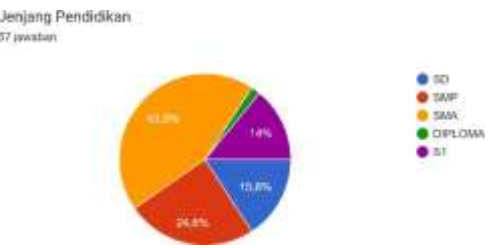
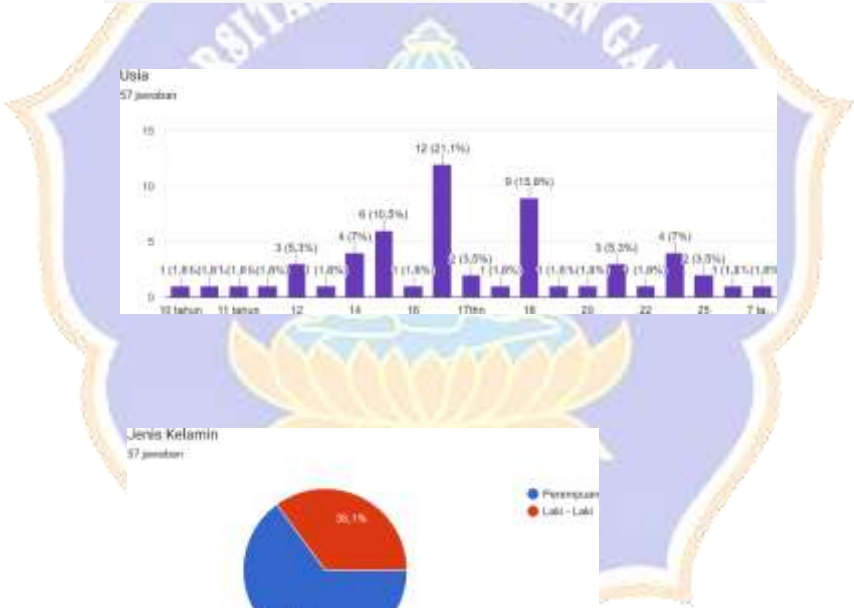
Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Made Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.  
NIP 198211112008121001



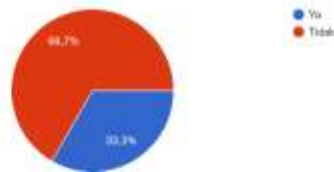
**Lampiran 2. Data Survei Observasi Awal**

Nama Lengkap  
57 jawaban

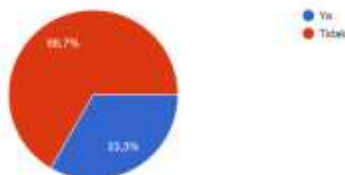
Suryadi
Joko Satrio
Siti Fatimah
Hana Fauziah Intimah
Talitha lituhayu salsabila
Rini Febrianty
Talitha lituhayu salsabila
Nevita septiani hutra
Hana fauzia intima



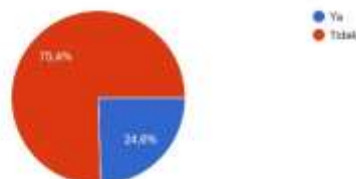
1. Apakah anda mengetahui tentang tradisi Malabot Tumpe?  
57 jawaban



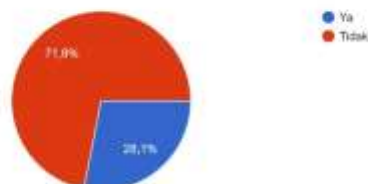
2. Apakah anda tahu dimana lokasi tradisi Malabot Tumpe?  
57 jawaban



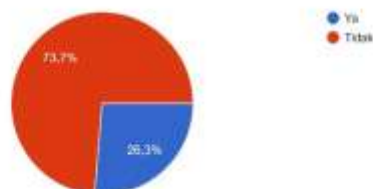
3. Pernahkan anda mengunjungi atau menyaksikan tradisi Malabot Tumpe?  
57 jawaban



4. Apakah anda mengetahui makna dan nilai - nilai yang terkandung dari tradisi Malabot Tumpe?  
57 jawaban



5. Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas sejarah tradisi Malabot Tumpe?  
57 jawaban





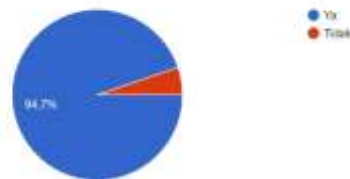
9. Pernahkah anda menonton film animasi 3 dimensi? (misalnya : Adit sopo jarwo, Nussa, Kiko and Friends, dan lainnya)

57 jawaban






10. Setujukah anda jika peneliti membuat animasi 3 dimensi tentang tradisi Malabot Tumpe?

57 jawaban



### Lampiran 3. Dokumentasi

No	Aktivitas	Gambar	Keterangan
1	Maleo bird observation		Gambar burung Maleo saat Bertelur
2	Prosesi pengambilan telur Maleo		Pengambilan telur burung maleo yang akan siap dibungkus untuk prosesi adat
3	Doa dipanjatkan demi keselamatan telur sampai tujuan		Prosesi ini dilakukan sebelum telur dikirim ke Banggai
4	Penyerahan telur kepada para pelaut yang telah disiapkan di Batui		Prosesi ini dijaga ketat oleh para pemangku adat dan dipastikan terjamin agar aman sampai tujuan



5	Penyerahan telur di Banggai Laut		Prosesi ini merupakan puncak dari ritual tersebut. Setelah telur tersebut diterima oleh pemegang adat Banggai, maka menjadid amanah untuk memenuhinya
---	----------------------------------	--	---





## Lampiran 4. Sejarah Tradisi Malabot Tumpe

### Sejarah Molabot Tumpe

Tradisi Malabot Tumpe berakar dari sejarah Kerajaan Banggai atau Benggawi. Kisah sejarah (Nunuton) yang diceritakan turun temurun mengenai molabot tumbe akan kami uraikan sebagai berikut: Konon dahulu kala terdapat sebuah Kerajaan Benggawi yang dipimpin oleh Raja Adi Cokro atau Adi Soko menurut sebutan orang Banggai. Sang raja memiliki tiga istri, yang pertama Kastela, perempuan berdarah Portugis dari Ternate yang dari rahimnya terlahir Maulana Prince Mandapar. Istri keduanya Nur Sapa, putri raja dari tiga kerajaan kecil bersaudara Matindok, Loa, dan Bolak di Batui yang melahirkan Abu Kasim. Istri ketiganya, putri bangsawan dari empat kerajaan kecil di Banggai yang kemudian melahirkan Putri Saleh.

Hingga saat ini keturunan dari empat kerajaan di Banggai itulah memegang amanah sebagai Basalo Sangkab. Ketika Adi Soko hendak meninggalkan Batui menuju Banggai, ayah dari istrinya yang bernama Nur Sapa, Raja Matindok di Batui yang bernama Ali Asine, menghadiahinya dia sepasang burung maleo untuk dibawa ke Banggai (sekarang Kabupaten Banggai Laut). Namun, Adi Soko kemudian harus mengemban tugas ke Jawa bersama anaknya Putri Saleh. Dia pun membawa serta sepasang burung maleo dari pemberian mertuanya dari Batui ke Jawa. Ia pergi cukup lama, sehingga terjadi kekosongan kepemimpinan di Kerajaan Banggai. Guna menghindari kekacauan akibat kekosongan kepemimpinan, para perangkat kerajaan, pemangku adat, dan keturunan dari empat kerajaan kecil di Banggai membuat rapat untuk penggantian/pengangkatan Raja Banggai baru pengganti Adi Soko melalui sayembara permainan adu gasing. Dalam sayembara tersebut, putra Adi Soko yang bernama Abu Kasim, hasil perkawinannya dengan Putri Raja di Batui, menjadi pemenang. Namun Abu Kasim menolak diangkat menjadi Raja sebelum berkonsultasi kepada ayahnya Adi Soko di tanah Jawa. Perangkat kerajaan dan pemangku adat kemudian mempersiapkan keberangkatan Abu Kasim ke tanah Jawa untuk menemui ayahnya Adi Soko bersama 40 orang bayi dan ayunan sesuai permintaan Abu Kasim.

Sesampai di tanah Jawa, berbekal tanda cincin yang diberikan ayahnya, Abu Kasim akhirnya bertemu Adi Soko. Dalam pertemuan tersebut Abu Kasim menyampaikan keinginan dari pemangku adat dan masyarakat Banggai. Namun Adi Soko menolak untuk kembali ke Banggai karena masih mengemban tugas di Jawa. Adi Soko meminta Abu Kasim menemui kakaknya Maulana Prince Mandapar yang berada di Ternate, yang menurut penilaiannya merupakan figur yang tepat untuk menjadi Raja Banggai. Ketika Abu Kasim akan kembali, Adi Soko meminta dia membawa Putri Saleh ke Banggai bersama sepasang burung maleo untuk dipelihara. Burung maleo tersebut juga ditunjukkan sebagai bukti bahwa Abu Kasim telah bertemu dengan ayahnya di tanah Jawa. Sepasang burung Maleo tersebut dikembalikan karena tidak dapat berkembang biak di tanah Jawa. Selanjutnya, berangkatlah Abu Kasim ke Ternate untuk menjemput kakaknya, Maulana Price Mandapar, yang ketika itu telah berada di kapal yang siap berangkat ke Portugis.





Berbekal petunjuk cincin yang sama, Abu Kasim dapat bertemu dan membawa Maulana Price Mandapar ke Banggai. Sekembalinya di Banggai, Abu Kasim bersama kakaknya, Maulana Prince Mandapar, menemui pemangku adat dan perangkat kerajaan Banggai untuk melaporkan hasil perjalanannya sekaligus menyampaikan pesan dari ayahnya Adi Soko. Pada saat itulah babak baru pemerintahan kerajaan Banggai dimulai dengan pengukuhan Maulana Prince Mandapar sebagai Raja Banggai. Terdapat ungkapan masyhur di kalangan masyarakat Batui dan Banggai yang menandai awal mula lahirnya ritual adat Molabot Tumble, yaitu: *"Kutitipkan sepasang burung maleo ini kepada keluargaku di Batui untuk dipelihara dan apabila bertelur nanti, telur pertamanya dikirimkan kepada keluargaku di Banggai dan jumlah telur maleo yang dikirimkan ke Banggai menggambarkan jumlah keluarga di Batui"*.

Ungkapan tersebut diucapkan oleh Adi Soko yang memrintahkan Abu Kasim (Putranya) untuk membawa burung Maleo ke tanah Batui karena Burung Maleo tidak dapat berkembang biak di daerah banggai. Pesan yang hingga saat ini secara turun temurun tetap dipegang teguh oleh masyarakat adat Batui dan Banggai. Semenjak burung maleo itu bertelur dan berkembang biak, upacara adat tumpe





dilaksanakan untuk mengantar telur-telur burung maleo dari Kecamatan Batui di Kabupaten Banggai menuju Keraton Banggai di Kabupaten Banggai Laut.







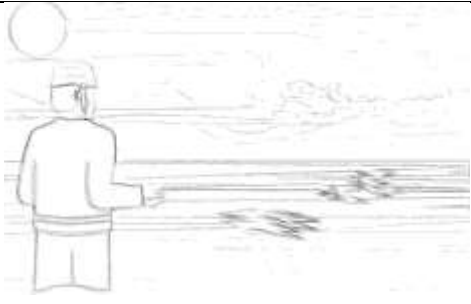



## Lampiran 5. Storyboard

SECENE	VISUAL	NASKAH
1		<p>Opening Logo</p> <p><b>Durasi</b> : 00.08</p>
2		<p><b>Deskripsi</b> : INT. KERAJAAN – PAGI HARI. Kekosongan kepemimpinan di Kerajaan Banggai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.20</p>
3		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Abu Kasim menemui sang Kakak yakni Maulana Prince Mandapar.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.20</p>
4		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Dengan sepasang burung maleo yang jika bertelur harus dikirimkan ke keluarga di Banggai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.18</p>




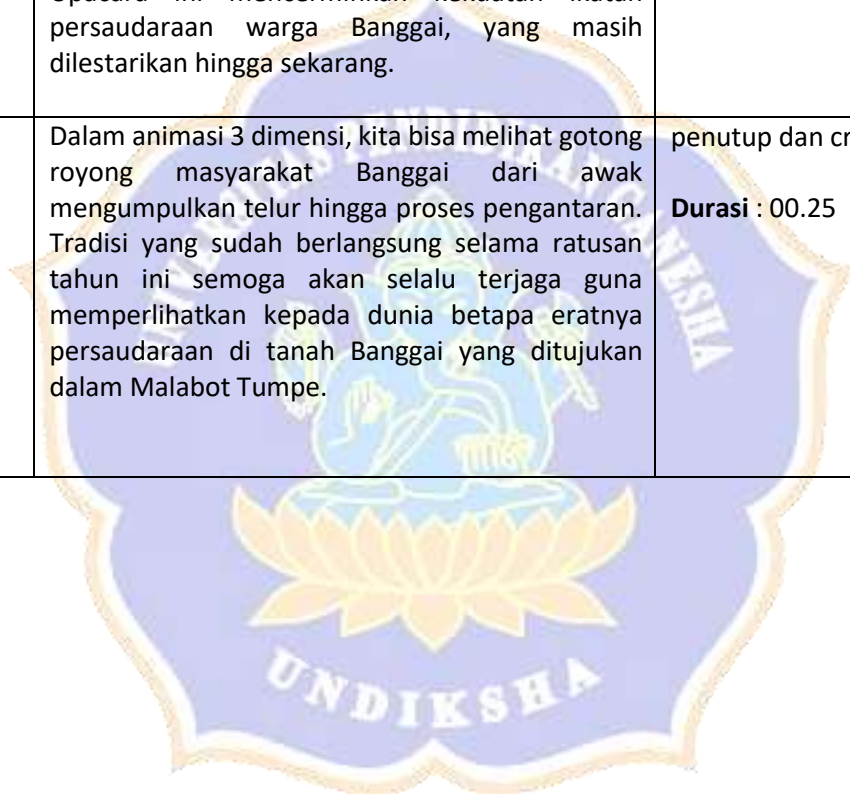
5		<p><b>Deskripsi :</b> INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Ketua adat mengarahkan Masyarakat dalam pengumpulan telur burung Maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full shot</p> <p><b>Durasi :</b> 01.05</p>
6		<p><b>Deskripsi :</b> INT. PINGGIR PANTAI DAN SUNGAI – PAGI HARI. Mencari telur Maleo yang terkubur di hamparan pasir pantai dan Sungai.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.30</p>
7		<p><b>Deskripsi :</b> INT. RUMAH SUKU ADAT – SORE HARI. Telur Maleo yang terkumpul dibersihkan dan didoakan</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Medium Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.25</p>
8		<p><b>Deskripsi :</b> INT. RUMAH SUKU ADAT – SORE HARI. Proses pembungkusan , pengasapan dan penggantungan telur burung maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Medium Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.16</p>
9		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PERJALANAN KAMPUNG – PAGI HARI.</p>

		<p>Rombongan Ombuwa (Pengantar telur) berjalan menuju kapal yang akan berlayar mengantar telur ke Banggai.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.38</p>
10		<p><b>Deskripsi :</b> INT.SUNGAI BATUI – PAGI HARI. Rombongan pengantar menaiki kapal dan siap dilepas untuk menuju ke Banggai.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.44</p>
11		<p><b>Deskripsi :</b> INT. LAUT – SORE HARI. Rombongan singgah di banggai laut dan bermalam satu malam.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.10</p>
12		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PERSINGGAHAN RUMAH ADAT – SORE HARI. Proses penggantian pembungkus telur burung Maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.13</p>

13		<p><b>Deskripsi :</b> INT. PANTAI – SORE HARI. Daun pembungkus yang lama dihanyutkan ke laut.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.16</p>
14		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PERJALANAN KAPAL – PAGI HARI. Keesokan pagi harinya rombongan Menghantarkan Telur Burung Maleo ke Banggai Lalongo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.26</p>
15		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PELABUHAN BANGGAI – PAGI HARI. Proses Penjemputan Telur Burung Maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.32</p>
16		<p><b>Deskripsi :</b> INT. KARATON BANGGAI – SIANG HARI. Rombongan masuk ke rumah karaton Banggai</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Medium Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.21</p>



17		<p><b>Deskripsi :</b> INT. KARATON BANGGAI – SIANG HARI. Proses serah-terima Telur pertama Burung Maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.19</p>
18	<p>Tradisi Malabot Tumpe bukan hanya tentang panen telur, tetapi juga tentang persaudaraan dan kebersamaan. Telur-telur ini menghubungkan dua daerah yang berbeda melalui wilayah perairan. Upacara ini mencerminkan kekuatan ikatan persaudaraan warga Banggai, yang masih dilestarikan hingga sekarang.</p>	<p>kesimpulan nilai-nilai yang terkandung dalam Malabot tumpe</p> <p><b>Durasi :</b> 00.21</p>
19	<p>Dalam animasi 3 dimensi, kita bisa melihat gotong royong masyarakat Banggai dari awak mengumpulkan telur hingga proses pengantaran. Tradisi yang sudah berlangsung selama ratusan tahun ini semoga akan selalu terjaga guna memperlihatkan kepada dunia betapa eratnya persaudaraan di tanah Banggai yang ditujukan dalam Malabot Tumpe.</p>	<p>penutup dan credit</p> <p><b>Durasi :</b> 00.25</p>



## Lampiran 6. Teks Narasi Cerita

### Malabot Tumpe: Sebuah Persembahan Telur Maleo

Scene 1 :

Logo UNDIKSHA

Scene 2 :

Pada zaman dahulu ada kekosongan kepemimpinan di Kerajaan banggai setelah Raja Adi Cokro pergi ke Jawa, Kemudian diikuti oleh prosesnya penggantian Raja melalui sayembara adu gasing

Scene 3 :

Adi Soko menyarankan Abu Kasim untuk menemui kakaknya, Maulana Prince Mandapar, yang dianggap sebagai figur yang tepat untuk menjadi Raja Banggai.

Scene 4 :

Kemudian ia membawa sepasang burung maleo ke Batui, dengan pesan bahwa jika burung ini bertelur, telur pertamanya harus di kirimkan ke keluarga Banggai.

Scene 5 :

Malabot Tumpe adalah tradisi masyarakat Banggai yang dilaksanakan setiap tahun, di musim pertama burung Maleo bertelur yakni di awal bulan desember . Pelaksanaan di bulan tersebut berkenaan dengan datangnya musim pertama bertelurnya burung Maleo. Berlangsung dari ratusan tahun lalu yang diadakan dengan tujuan untuk merayakan panen telur Maleo. Kegiatan upacara tersebut merupakan sejenis upacara syukuran atas panen telur maleo yang dilakukan secara turun temurun sejak zaman kerajaan Banggai (Raja Mandapar) yang kegiatannya diawali dengan prosesi upacara ritual sebelum pengantaran telur Maleo ke Banggai. Tradisi ini diawali dari Batui, kelurahan Tolando. Masyarakat akan dikumpulkan dan diarahkan oleh ketua Adat yang mereka sebut dengan Bosanyo dan Dakanyo.

Scene 6 :

Di tepian sungai Batui, terbentang hamparan pasir yang mengundang terik Matahari. Di sana, masyarakat adat Batui berkumpul dan berjalan menuju pinggir pantai Batui. Disana mereka bergotong royong mencari telur-telur, dengan penuh

kecermatan mereka mencari telur burung Maleo yang terkubur di pasir karena burung maleo selalu menguburkan telurnya dipasir agar aman dari pemangsa.

Scene 7 :

Telur-telur yang didapatkan akan dikumpulkan dan dibersihkan di rumah Dakanyo. Setelah itu, telur akan didoakan sebelum diantarkan ke rumah Bosanyo.

Di sana, doa dan dzikir mengalun, mengiringi prosesi penghantaran ke rumah Bosanyo. Suasana sakral memenuhi ruangan saat telur-telur diatur dengan rapi.

Scene 8 :

Telur-telur yang diantarkan itu kemudian dibungkus dengan daun Lontar dan diikat lima butir telur ditempat khusus. Proses pengasapan dan penggantungan dimulai, melambangkan kesuburan dan kelimpahan.

Scene 9 :

Setelah proses penggantungan telur, telur Maleo siap diantarkan menuju ke kerajaan Banggai. Telur-telur itu kemudian diarak menuju perahu di tepi sungai. Dalam tradisi ini, puluhan anggota masyarakat adat Batui akan memakai pakaian tradisional berwarna merah dan berjalan beriringan, masing-masing sambil membawa lima butir telur burung maleo ditangan mereka. Lima butir telur tersebut dibungkus dengan daun yang menyerupai lontar dan sebelumnya telah didoakan oleh tetua adat.

Scene 10 :

Rombongan Ombuwa meletakkan telur dengan hati-hati ke dalam perahu. Setelah semua telur sudah dipindahkan, perahu siap berlayar dari tepian sungai Batui menuju Pulau Peling Banggai. Perahu itu terdiri dari tujuh orang: tiga pemangku adat yang disebut *ombuwa telur* (pembawa telur), dan empat pendayung. Saat perahu meluncur di sungai, doa dan dzikir mengalun. Para tamu, pendatang, dan penduduk setempat menyaksikan prosesi ini dengan penuh hormat. Telur-telur Maleo, yang melambangkan kesuburan dan kelimpahan, dipersembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Scene 11 :

Para Rombongan kemudian akan Singgah di Banggai Laut dan bermalam satu malam. Para masyarakat setempat menyambut mereka dengan hangat.

Scene 12 :

Di tempat persinggahan itu terjadi pergantian bungkus telur burung maleo dengan daun Lontar atau Kambuno yang baru di rumah adat Kusali Tolo.

Scene 13 :

Daun pembungkus yang lama dihanyutkan ke laut yang dipercaya akan tiba lebih dahulu ke Banggai sebagai tanda rombongan pengantar telur burung maleo dari Batui dalam perjalanan menuju ke keraton Banggai.

Scene 14 :

Keesokan harinya mereka kembali melanjutkan perjalanan ke Banggai Lalongo di pagi hari. Namun, sesampainya di depan Banggai Lalongo mereka akan di arahkan untuk kembali ke kota Tua / kampung Jin yang berada di depan Desa Tinakin untuk berputar sebanyak 3 kali sebelum bersandar di pelabuhan Banggai yang berhadapan dengan Keraton Banggai.

Scene 15 :

Di Pulau Banggai sendiri, upacara Malabot atau menjemput telur hantaran, telah menanti. Dalam pelaksanaan upacara Malabot Tomundo memberi mandat kepada Bobato dalam hal ini Jogugu untuk memimpin penjemputan sekaligus menerima hantaran telur dari Batui. Perangkat adat Banggai menanti kedatangan mereka di Pelabuhan Banggai. Proses penjemputan dilakukan dengan penuh kehormatan.

Scene 16 :

Rombongan Ombuwa yang telah diterima di pelabuhan Banggai selanjutnya akan dikawal oleh pasukan Merah Putih yang utus keraton Banggai, berjalan kaki menuju keraton. Sepanjang perjalanan mereka tidak diperbolehkan untuk saling berbicara sampai tiba di Keraton Banggai.

Scene 17 :

Ketika tiba di Keraton Banggai, telur akan diserahkan kepada Tomundu, Proses serah-terima telur pertama burung Maleo dilakukan dengan khusyuk dan tenang. Sehingga lengkaplah sudah rangkaian proses tradisi Malabot Tumpe, adat Masyarakat Banggai.

Scene 18 :

Tradisi Malabot Tumpe bukan hanya tentang panen telur, tetapi juga tentang persaudaraan dan kebersamaan. Telur-telur ini menghubungkan dua daerah yang

berbeda melalui wilayah perairan. Upacara ini mencerminkan kekuatan ikatan persaudaraan warga Banggai, yang masih dilestarikan hingga sekarang.

Scene 19 :

Dalam animasi 3 dimensi, kita bisa melihat gotong royong masyarakat Banggai dari awak mengumpulkan telur hingga proses pengantaran. Tradisi yang sudah berlangsung selama ratusan tahun ini semoga akan selalu terjaga guna memperlihatkan kepada dunia betapa eratnya persaudaraan di tanah Banggai yang ditujukan dalam Malabot Tumpe.





**Lampiran 7. Instrument Uji Ahli Isi**

**ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI**

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Tanggal Pengujian:

Nama Penguji :

Petunjuk Pengisian: Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

Pertanyaan :

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang cerita sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dan ditampilkan dengan jelas		
2	Nilai-nilai dalam sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah ditampilkan dengan sesuai dan jelas		
<b>B. Kesesuaian Ilustrasi</b>			
3	Tampilan ilustrasi desain karakter animasi telah sesuai dengan rancangan desain karakter		
4	Tampilan ilustrasi scene animasi yang digunakan telah sesuai dengan rancangan storyboard		
<b>C. Keseuaian Cerita Dengan Sinopsis</b>			
5	Alur cerita yang ditampilkan pada Video Animasi 3D Sejarah Tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dengan sinopsis		

Saran :

.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja.....2023

Ahli Isi,  
.....





**Lampiran 8. Instrument Uji Ahli Media**

**ANGKET KUISIONER UJI AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Tampilan karakter telah sesuai dengan rancangan desain karakter		
2	Tampilan scene animasi yang digunakan telah sesuai dengan rancangan storyboard		
3	Tampilan animasi tidak terlihat kaku		
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Backsound yang digunakan sudah sesuai		
5	Audio narator terdengar jelas		

C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang ditampilkan pada Video Animas 3D Sejarah Tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dengan sinopsis		

Saran :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

- 4. Layak uji coba media tanpa revisi
- 5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- 6. Tidak layak



Singaraja.....

2023

Ahli Isi,

.....

...

## Lampiran 9. Instrument Uji Respon Pengguna

### ANGKET KUISIONER UJI RESPON PENGGUNA

#### PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)

Nama :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, diharapkan untuk menonton Video Animasi 3D Sejarah Tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui menggunakan laptop atau handphone dengan mengklik link video yang telah diberikan setelah itu memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

\*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Angket Respon Pengguna :

No	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami alur cerita <b>Video Animasi 3D Pengenalan Sejarah Tradisi Malabot Tumpe Suku Adat Batui Sulawesi Tengah.</b>					
2	Saya baru mengetahui sejarah dan tata cara tradisi Malabot Tumpe setelah menonton <b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe ).</b>					
3	Saya dapat memahami tujuan yang disampaikan dalam <b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe ).</b>					
4	Saya dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam <b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe ).</b>					
5	Setelah menonton <b>Video Animasi 3D Pengenalan Sejarah Tradisi Malabot Tumpe Suku Adat Batui Sulawesi Tengah</b> , saya baru mengetahui nilai-nilai dalam tradisi ini.					
6	Setelah menonton <b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung</b>					

	<b>Maleo ( Malabot Tumpe )</b> , Saya mengetahui tujuan sejarah dan tradisi Malabot Tumpe.					
7	Setelah menyaksikan <b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe )</b> , saya mengetahui manfaat diadakannya tradisi ini.					
8	<b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe)</b> , memiliki visualisasi yang jelas.					
9	<b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe )</b> memiliki suara dan teks yang jelas dan dimengerti.					
10	<b>Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Persembahan Telur Burung Maleo ( Malabot Tumpe )</b> sangat menarik dan bermanfaat.					

## Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara









## Lampiran 11. Hasil Angket Uji Ahli Isi

### Uji Ahli Isi

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

Tanggal Pengujian : 25 Juni 2024

Nama Penguji : Berardin Hi Saleh

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

Pertanyaan :

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang cerita sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dan ditampilkan dengan jelas	✓	
2	Nilai-nilai dalam sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah ditampilkan dengan sesuai dan jelas	✓	
<b>B. Kesesuaian Ilustrasi</b>			
3	Tampilan ilustrasi desain karakter animasi telah sesuai dengan rancangan desain karakter	✓	
4	Tampilan ilustrasi scene animasi yang digunakan telah sesuai dengan rancangan storyboard	✓	
<b>C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis</b>			
5	Alur cerita yang ditampilkan pada Video Animasi 3D Sejarah Tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

Volume terlalu besar dan warna baju merah  
terlalu menedak.

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Batui, 25 Juni 2024

Ahli Isi,

...*Babarudin Hi. Sabah*...

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

Tanggal Pengujian : 22 Juni 2024

Nama Penguji : Zahro Akid

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda

Pertanyaan :

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi tentang cerita sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dan ditampilkan dengan jelas	✓	
2	Nilai-nilai dalam sejarah tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah ditampilkan dengan sesuai dan jelas	✓	
<b>B. Kesesuaian Ilustrasi</b>			
3	Tampilan ilustrasi desain karakter animasi telah sesuai dengan rancangan desain karakter	✓	
4	Tampilan ilustrasi scene animasi yang digunakan telah sesuai dengan rancangan storyboard	✓	
<b>C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis</b>			
5	Ahur cerita yang ditampilkan pada Video Animasi 3D Sejarah Tradisi Malabot Tumpe suku adat Batui telah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Batui, 25 Juni 2024

Ahli Isi, *Zaid*  
.....  
*Zaenul Abidin*

## Lampiran 12. Hasil Angket Uji Ahli Media

### Uji Ahli Media Pertama

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Nama : I Nyoman Indhi Wiradika  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 02 Juli 2024

**Petunjuk :**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

**Keterangan skala penilaian:**

1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Keterampilan Visual</b>					
1.	Tampilan animasi tidak terlihat kaku.			√	
2.	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan desain karakter.				√

3.	Tampilan tata letak sudah sesuai dengan rancangan tata letak.			✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik ( <i>background</i> ) yang digunakan sudah sesuai.				✓
5.	Suara narator dan suara tokoh terdengar jelas.			✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				✓

**Saran:**

- Animasi dibuat lebih peulis
- subtitle disesuaikan
- Perbaikan ilustrasi sesuai dengan karakter selanjutnya



**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
- ② Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,  
Ahli Media,

  
(..... I. Nyoman Indri Wicaksa .....) )





**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Nama : I ketut Anika Pradyana  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 26 Juni 2024

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

**Keterangan skala penilaian:**

1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Keterampilan Visual</b>					
1.	Tampilan animasi tidak terlihat kaku.			✓	
2.	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan desain karakter.				✓

3.	Tampilan tata letak sudah sesuai dengan rancangan tata letak.			✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik ( <i>backsound</i> ) yang digunakan sudah sesuai.				✓
5.	Suara narator dan suara tokoh terdengar jelas.				✓
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				✓

**Saran:**

- Kelipkan logo unorska dan ubah ke logo pti
- Tambahkan scene baru untuk penempatan judul
- Subtitle perlu keuang bisa dibaca



**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,  
Ahli Media,



I Ketut Asta Pradyana



## Uji Ahli Media Kedua

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMPAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Nama : I Ketut Andika Pradyana

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 07 Agustus 2024

**Petunjuk :**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

**Keterangan skala penilaian:**

1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Keterampilan Visual</b>					
1.	Tampilan animasi tidak terlihat kaku.				✓
2.	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan desain karakter.				✓

3.	Tampilan tata letak sudah sesuai dengan rancangan tata letak.				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik ( <i>backsound</i> ) yang digunakan sudah sesuai.				✓
5.	Suara narator dan suara tokoh terdengar jelas.				✓
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				✓

Saran:

.....

.....

.....

.....



**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,  
Ahli Media,

*Alif*

(*... Khusni Budhi Praditya*)





**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI  
PENGENALAN SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR  
BURUNG MALEO (MALABOT TUMPE)**

Nama : I Nyoman Indri Nirandita  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 06 Agustus 2024

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

**Keterangan skala penilaian:**

1. Tidak valid
2. Kurang valid
3. Cukup valid
4. Valid

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Keterampilan Visual</b>					
1.	Tampilan animasi tidak terlihat kaku.				√
2.	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan desain karakter.				√

3.	Tampilan tata letak sudah sesuai dengan rancangan tata letak.				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4.	Musik ( <i>backsound</i> ) yang digunakan sudah sesuai.				✓
5.	Suara narator dan suara tokoh terdengar jelas.				✓
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6.	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.				✓

Saran:

.....

.....

.....

.....



**Kesimpulan:**

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
SEJARAH TRADISI PERSEMBAHAN TELUR BURUNG MALEO  
(MALABOT TUMPE)**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,  
Ahli Media,

  
(.....)

### Lampiran 13. Perhitungan Hasil Responden Masyarakat






Nama Len	Usia	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
Ahmad da	13	Batui	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44	50	88
Ilham Adit	25	Desa singkoyo k	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80
Salsabila l	15 tahun	Nonong, Batui	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39	50	78
Oktaviani	16	Batui	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	41	50	82
Erlina Kary	16	Batui	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45	50	90
Faisal Asra	14	Batui Selatan	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	43	50	86
Khairunisa	11 tahun	Pandan Wangi	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	50	82
Simson Pu	17 Tahun	Batui Selatan	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	45	50	90
idham kho	12	puge, batui	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	42	50	84
Ayu Lestar	19	Batui	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	50	92
hana fauzi	13	nonong, batui	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	50	82
Kirana arsi	19 tahun	Nonong, Batui	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47	50	94
Ilham Adit	23	Desa Toili kabu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80
sandi kurn	22	toili	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	50	96
Nuraeni al	20	pandan wangi	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	42	50	84
Rahmatull	22	Desa uso Kabup	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44	50	88
mikhaila p	16	Luwuk	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45	50	90
Fadli	20	Desa nonong K	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44	50	88
Fadillah	15	Batui	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40	50	80
I Nengah S	21	Desa sisipan Ke	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43	50	86
Tia Rahma	20	Batui	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46	50	92
Hendro kartiko	23		4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44	50	88
Gracela	24	Desa sisipan Ke	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	50	88
Gladis nov	23	Desa Bakung Ke	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43	50	86
Billyandi T	25	Desa Kayowa k	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42	50	84
Muh. Irfan	12	Desa sisipan Ke	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
Ida bagus	16	Desa Bakung Ke	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
Lutfi hiday	13	Desa uso kec. B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
Subriani in	14	Desa nonong ke	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
Khoirunisa	11	Desa Bakung Ke	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
			130	130	135	135	135	131	136	133	131	133	1329	50	

Untuk hasil lebih lanjut dapat dilihat pada link berikut :





[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VI0gbfhv6Z\\_2gaUhdQg4b78ttLhQ0i3iR8\\_nK2zzZcc/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VI0gbfhv6Z_2gaUhdQg4b78ttLhQ0i3iR8_nK2zzZcc/edit?usp=sharing)





## Lampiran 14. Implementasi Storyboard




SECENE	VISUAL	NASKAH
1		<p>Opening Logo</p> <p><b>Durasi</b> : 00.08</p>
2		<p>Opening Poster</p> <p><b>Durasi</b> : 00.02</p>
3		<p><b>Deskripsi</b> : INT. KERAJAAN – PAGI HARI. Kekosongan kepemimpinan di Kerajaan Banggai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.20</p>
3		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Abu Kasim menemui sang Kakak yakni Maulana Prince Mandapar.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.20</p>
4		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Dengan sepasang burung maleo yang jika bertelur harus dikirimkan ke keluarga di Banggai.</p>

		<p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.18</p>
5		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PERKAMPUNGAN – PAGI HARI. Ketua adat mengarahkan Masyarakat dalam pengumpulan telur burung Maleo.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full shot</p> <p><b>Durasi</b> : 01.05</p>
6		<p><b>Deskripsi</b> : INT. PINGGIR PANTAI DAN SUNGAI – PAGI HARI. Mencari telur Maleo yang terkubur di hamparan pasir pantai dan Sungai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.30</p>
7		<p><b>Deskripsi</b> : INT. RUMAH SUKU ADAT – SORE HARI. Telur Maleo yang terkumpul dibersihkan dan didoakan</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Medium Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.25</p>
8		<p><b>Deskripsi</b> : INT. RUMAH SUKU ADAT – SORE HARI. Proses pembungkusan , pengasapan dan penggantungan telur burung maleo.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p>



		<p><b>Camera</b> : Medium Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.16</p>
9		<p><b>Deskripsi</b> : INT.PERJALANAN KAMPUNG – PAGI HARI. Rombongan Ombuwa (Pengantar telur) berjalan menuju kapal yang akan berlayar mengantar telur ke Banggai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.38</p>
10		<p><b>Deskripsi</b> : INT.SUNGAI BATUI – PAGI HARI. Rombongan pengantar menaiki kapal dan siap dilepas untuk menuju ke Banggai.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.44</p>
11		<p><b>Deskripsi</b> : INT. LAUT – SORE HARI. Rombongan singgah di banggai laut dan bermalam satu malam.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.10</p>
12		<p><b>Deskripsi</b> : INT.PERSINGGAHAN RUMAH ADAT – SORE HARI. Proses penggantian pembungkus telur burung Maleo.</p> <p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.13</p>

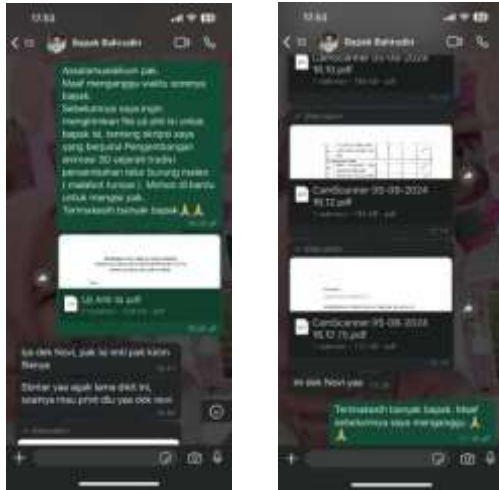
13		<p><b>Deskripsi :</b> INT. PANTAI – SORE HARI. Daun pembungkus yang lama dihanyutkan ke laut.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.16</p>
14		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PERJALANAN KAPAL – PAGI HARI. Keesokan pagi harinya rombongan Menghantarkan Telur Burung Maleo ke Banggai Lalongo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.26</p>
15		<p><b>Deskripsi :</b> INT.PELABUHAN BANGGAI – PAGI HARI. Proses Penjemputan Telur Burung Maleo.</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Full Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.32</p>
16		<p><b>Deskripsi :</b> INT. KARATON BANGGAI – SIANG HARI. Rombongan masuk ke rumah karaton Banggai</p> <p><b>Audio :</b> Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera :</b> Medium Shot</p> <p><b>Durasi :</b> 00.21</p>
17		<p><b>Deskripsi :</b> INT. KARATON BANGGAI – SIANG HARI. Proses serah-terima Telur pertama Burung Maleo.</p>

		<p><b>Audio</b> : Kicau burung, dan narasi cerita</p> <p><b>Camera</b> : Full Shot</p> <p><b>Durasi</b> : 00.19</p>
18		<p>kesimpulan nilai-nilai yang terkandung dalam Malabot tumpe</p> <p><b>Durasi</b> : 00.21</p>
19		<p>penutup dan credit</p> <p><b>Durasi</b> : 00.25</p>

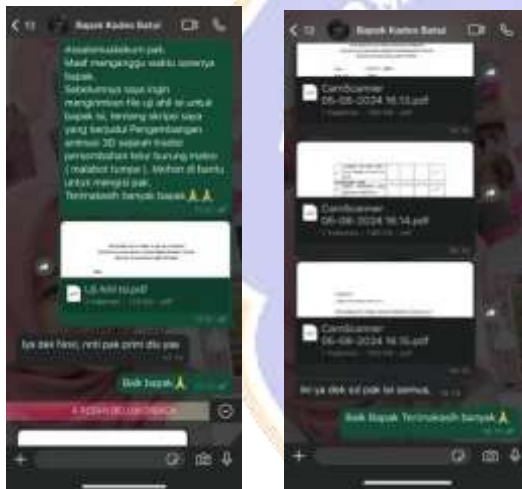


## Lampiran 15. Dokumentasi

### Dokumentasi Uji Ahli Isi 1



### Dokumentasi Uji Ahli Isi 2



Dokumentasi Uji Ahli Media 1



Dokumentasi Uji Ahli Media 2





## RIWAYAT HIDUP



Novy Handayani lahir di Pandan Wangi pada tanggal 15 November 2001. Penulis lahir dari pasangan Husni Ali dan Mariati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Alamat penulis di Pandan Wangi, Toili Barat, Kab.Banggai, Sulawesi Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Pandan Wangi pada tahun 2013. Dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 5 Toili Barat lulus pada tahun 2016, kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah atas SMK Negeri 1 Toili lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja mengambil program studi S1 Pendidikan Teknik Informatika.

